

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian terhadap teori yang diajukkan dan penelitian terhadap subyek penelitian serta kegiatannya, akhirnya peneliti menghasilkan beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah tesis ini, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI sebagai Upaya Ketuntasan KBM di SD N Tambakreja 05 Cilacap Selatan dirumuskan pada awal tahun pelajaran dengan melibatkan seluruh komponen pengelola (komite sekolah, kepala sekolah, guru dan karyawan) sebagai bentuk pelayanan atas keberadaan mereka di madrasah. Setiap guru menyusun RPP yang diajukan kepada kepala sekolah. RPP tersebut disesuaikan dengan masa Pandemi Covid-19, dimana proses pembelajarannya menggunakan aplikasi smartphone.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI sebagai Upaya Ketuntasan KBM di SD N Tambakreja 05 Cilacap Selatan menerapkan sistem guru kelas dan sistem guru bidang studi. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, penugasan, praktek langsung dan simulasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran tersebut dikembangkan ke dalam teknik mengajar yang berorientasi pada nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Implementasi model pembelajaran daring yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi

seperti whatsapp, google form, google meet dan kine master untuk membuat video pembelajaran. Guru membuat video pembelajaran dan mengirimkannya melalui aplikasi whatsapp agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi google meet dan google form saja. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah.

Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran daring tersebut yaitu, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru disekolah sebagai sarana untuk memberikan materi pembelajaran daring kepada siswa, dan sekolah juga memfasilitasi siswa dengan memberikan kuota gratis setiap bulannya.

Sedangkan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajarn daring, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa.

3. Pengawasan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI sebagai Upaya Ketuntasan KBM di SD N Tambakreja 05 Cilacap Selatan dilakukan oleh Kepala sekolah ke grup-

grup kelas-kelas, waktunya kondisional kepada Bapak atau Ibu Guru secara merata dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Pengawasan internal terhadap pelaksanaan program kerja sekolah dan evaluasi yang dilakukan secara terbuka. Pelibatan seluruh komponen dalam pengawasan dan evaluasi program kerja terbukti mampu menghasilkan kinerja yang maksimal bagi seluruh komponen sekolah.

4. Evaluasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI sebagai Upaya Ketuntasan KBM di SD N Tambakreja 05 Cilacap Selatan dilakukan setelah kegiatan belajar selesai, dengan tujuan untuk penelusuran, pengecekan, pencarian dan penyimpulan pelaksanaan meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dan aspek perilaku siswa serta tidak hanya menilai secara teori tetapi praktik. Bentuk penilaiannya adalah tes tertulis, tes lisan dan tes praktik, penugasan, kuis, kerja kelompok atau individu, penilaian hasil karya, penilaian sikap dan perilaku siswa. Bentuk instrumen tes yang sering digunakan adalah pilihan ganda, uraian jawaban singkat dan porto folio.
5. Pelaporan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI sebagai Upaya Ketuntasan KBM di SD N Tambakreja 05 Cilacap Selatan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen personal maupun lembaga pendidikan. Adapun bentuk pelaporan di SD N Tambakreja 05 Cilacap Selatan yaitu: (a) Pelaporan penilaian oleh pendidik; (b) Pelaporan penilaian oleh satuan pendidikan; (c) Pelaporan penilaian oleh pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu melengkapi sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pembelajaran daring, sehingga memudahkan guru dalam mengakses informasi dan memudahkan dalam proses belajar mengajar.
2. Sekolah perlu mengadakan pelatihan teknologi informasi bagi guru-guru dan orang tua siswa, sehingga mereka akan dapat memfasilitasi atau membantu siswa dalam belajar.
3. Sekolah perlu menyediakan fasilitas kesehatan, sehingga jika sewaktu-waktu siswa atau orang tua siswa datang ke sekolah, maka sudah siap mematuhi protokol kesehatan.
4. Sekolah hendaknya selalu waspada terhadap adanya Pandemi Covid-19, dengan terus menjaga kesehatan dan menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten dan dengan orangtua / wali siswa.